

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATARBELAKANG

Di era globalisasi mendorong setiap perusahaan untuk berkompetisi menjadi perusahaan yang berkembang dengan pesat. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap pemilik perusahaan, Munawir (2010:30) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan merupakan “salah satu dari dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dinilai berdasar analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.” Pengukuran kinerja perusahaan membutuhkan alat bantu dalam menginterpretasikan kondisi suatu perusahaan.

Untuk mencapai hal tersebut manajemen perusahaan dituntut harus mampu memahami kinerja keuangan perusahaan, melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan-kebijakan strategi yang berguna bagi pengembangan kegiatan usaha perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan, guna menciptakan ketercapaian kinerja keuangan yang baik. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya laporan keuangan. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.” (Ridwan dan Inge; 2007:76) Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang paling banyak digunakan di Indonesia. mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Beberapa alat ukur

atau analisis yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, diantaranya: (1) Analisis Rasio Keuangan; (2) *Economic Value Added* (EVA); (3) *Balanced Scorecard*; (4) *Market Value Added* (MVA); dan (5) Analisis Sistem *Dupont* (Warsono, 2003). Dalam Meivilana (2013:2).

Penelitian ini menggunakan alat analisis laporan keuangan Rasio Profitabilitas dan *Economic value added* (EVA). Rasio profitabilitas sering disebut sebagai analisis yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan sejauh mana efektifitas pengelolaan perusahaan pada masa-masa yang lalu, tujuan penggunaan rasio ini adalah mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan, alasan keberadaan sebagian besar perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang signifikan. Sedangkan *Economic Value Added* (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ini akan sementara dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) biaya ini akan di keluarkan.”Menurut Brigham (2014:104) dalam Rosalina Harida P, dkk (2015). *Economic Value Added* (EVA) digunakan untuk mengurangi kekurangan pada analisis Rasio Profitabilitas dimana *Economic Value Added* (EVA) merupakan “hasil dari laba ekonomi yang sebenarnya, yang berbeda dari laba bersih akuntaansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya modal sedangkan dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) biaya modal ini diperhitungkan. Pengukuran kemampuan manajemen dapat diukur dengan dimensi Rasio Profitabilitas dan

Economic Value Added (EVA) dimana dua dimensi dapat di ketahui ada tidaknya nilai tambah bagi penyandang dana dengan keberhasilan manajemen menghasilkan laba pada satu periode.

Penelitian penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) antara lain sebagai berikut: Penelitian Yuda Wiratama Santoso (2014) dengan judul “Analisis perhitungan ROE, ROA dan EVA terhadap kinerja keuangan pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera (studi pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera tahun 2011-2013) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat penurunan nilai ROE, ROA dan EVA pada tahun 2012-2013 karena penjualan yang tidak maksimal dan laba yang tidak maksimal sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dan terjadi konflik dengan manajemen dimana manajer ingin laporan keuangan terlihat baik dan ingin mengetahui perkembangan atas modal yang diberikan dalam perusahaan, namun pada perusahaan ini terdapat kecurangan yang dilakukan manajemen dimana laporan keuangan terlihat baik dan kinerja keuangan pun terlihat baik.

Penelitian Marianus Pata (2015) dengan judul “*Analisis Economic Value Added* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar dibursa efek indonesia. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kinerja keuangan setiap perusahaan berfluktuatif dengan nilai EVA positif kecuali PT Holcim Indonesia, pada tahun 2012 bernilai negatif karena biaya modal yang di tanggung PT Holcim Indonesia pada tahun 2012 lebih besar di bandingkan dengan laba

Penelitian ini membahas kinerja keuangan beberapa perusahaan sektor *Property* dan *Real estate* sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di

bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Dengan alasan memilih sektor *Property* dan *Real estate* karena saham sektor *Property* dan *Real estate* merupakan salah satu sektor yang diminati investor dan memiliki peranan besar dalam menopang perekonomian Indonesia, dimana investasi sektor ini merupakan investasi jangka panjang karena property merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian ini “IMPLEMENTASI RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN JASA PADA PT. WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk. PERIODE 2016-2018.

1.2. BATASAN MASALAH

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terfokus pada satu permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan pembatasannya adalah:

Penelitian ini di bidang Manajemen Keuangan khususnya meneliti tentang implementasi Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016 sampai dengan 2018.

Penelitian menggunakan implementasi Rasio Profitabilitas dengan indikator NPM, ROI dan ROE sedangkan *Economic Value Added* (EVA) dengan indikator *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Cost of Capital* (COC), *Weighted Average Cost of Capital* (WACC).

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana Rasio Profitabilitas mampu menilai kinerja keuangan pada perusahaan jasa pada PT. Waskita Karya (persero) Tbk?
- b) Bagaimana *Economic Value Added* (EVA) mampu menilai kinerja keuangan pada perusahaan jasa pada PT. Waskita Karya (persero) Tbk?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang di hadapi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis

- c) Bagaimana Rasio Profitabilitas mampu menilai kinerja keuangan pada perusahaan jasa pada PT. Waskita Karya (persero) Tbk
- Bagaimana *Economic Value Added* (EVA) mampu menilai kinerja keuangan pada perusahaan jasa pada PT. Waskita Karya (persero) Tbk

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Dari latar belakang dan tujuan penelitian diatas, dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat bagi akademis, proses pembelajaran mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenal Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membaca literatur-literatur yang ada.

2. Manfaat bagi Peneliti Lain

- a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang dengan membuat laporan penelitian secara ilmiah dan sistematis.
- b. Untuk memperluas wawasan dan pandangan mahasiswa/mahasiswi terhadap manajemen keuangan.
- c. Sebagai bahan referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- d. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan sekaligus mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi pembaca khususnya. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pemaparan yang dapat menjelaskan tentang penerapan analisa rasio keuangan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas manajemen keuangan.

3. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini selain sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 di STIE Widya Gama Lumajang, juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu dibidang Keuangan khususnya tentang Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja keuangan